



Sekda DIY, Beny Suharsono (kiri memegang bendera) saat melepas becak listrik kepada tiga koperasi, Jumat (5/4).

▶ ANGKUTAN TRADISIONAL

Becak Listrik Beroperasi Saat Libur Lebaran

DANUREJAN—Dinas Perhubungan (Dishub) DIY menyerahkan becak listrik kepada tiga koperasi becak wisata, Jumat (5/4). Total ada 50 unit becak listrik yang diserahkan, dan siap dioperasikan melayani wisatawan saat libur Lebaran.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

Kepala Dishub DIY, Ni Made Dwipanti Indravanti, mengatakan becak listrik sudah diluncurkan pada Desember 2023. Setelah diluncurkan, Dishub menyiapkan administrasi dan persiapan teknis bersama pengurus koperasi. "Pengurus koperasi membuat NPWP [Nomor Pokok Wajib Pajak], NIB [Nomor Induk Berusaha], anggaran rumah tangga dan pemasangan papan nama koperasi," katanya. Persiapan teknis operasional yang dilakukan antara lain pengecekan fisik terhadap 50 becak dari pengadaan yang sudah ada, kemudian uji coba terbatas baik di tempat maupun di jalan raya, serta pelatihan dan pengarahan tata cara

▶ Persiapan administrasi dan teknis perlu dilakukan untuk memastikan kesiapan koperasi sebelum melayani masyarakat.

▶ Tak hanya menjaga eksistensi kendaraan tradisional, becak listrik ini menunjukkan komitmen dalam program *no emission zone*.

mengemudikan becak kayu dengan tenaga alternatif kepada anggota koperasi. Selain itu, digelar uji coba secara bersama-sama di kawasan Malioboro. "Persiapan administrasi dan teknis perlu dilakukan untuk memastikan kesiapan koperasi sebelum melayani masyarakat," ujarnya.

Dwipanti berharap koperasi becak wisata dapat melayani masyarakat secara aman, nyaman dan memuaskan. Sebanyak 50 unit becak listrik itu secara rinci diberikan kepada Koperasi Becak Kayu Yogyakarta sebanyak 20 unit, Koperasi Becak Wisata Yogyakarta menerima 20 unit becak, dan Koperasi Asha Abyakta Senopati menerima 10 unit becak. "Ke depan diharapkan koperasi becak ini dapat berkembang dan mandiri di bidang jasa layanan angkutan wisata," ujarnya.

Sekda DIY, Beny Suharsono mengatakan penggunaan energi listrik pada becak kayu menjadi

langkah yang strategis. Tak hanya menjaga eksistensi kendaraan tradisional, keberadaan becak listrik ini menunjukkan komitmen bersama terhadap pembangunan berkelanjutan dan dukungan terhadap program *no emission zone*. "Program *no emission zone* yang kami canangkan merupakan upaya serius dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan dari polusi udara," katanya.

Becak kayu dengan penguat tenaga alternatif ini menjadi simbol transportasi DIY yang ramah lingkungan, baik fisik maupun sosial, sekaligus mempertegas karakter DIY. Ia berharap tiga koperasi yang menerima becak listrik ini dapat menyalurkan becak dengan tepat dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. "Kami berharap langkah kecil ini dapat menjadi bagian dari solusi besar dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan kebudayaan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005